

6

**Hubungan Burung Enggang
dengan Kebudayaan
Masyarakat Dayak
di Kalimantan**



Burung Enggang sebagai Ornamen pada Pakaian Adat

Hingga saat ini, Burung Enggang menjadi simbol atau ikon dari masyarakat Dayak. Simbol-simbol tersebut tercermin dalam berbagai kebudayaan eksternal saat ini, mulai dari tarian Burung Enggang, pakaian adat, motif batik, hingga ukiran rumah. Pemilihan motif Burung Enggang pada berbagai ornamen tidak terlepas dari mitos dan kepercayaan masyarakat Dayak terhadap Burung Enggang



Tari Burung Enggang



Gambar 14 Pakaian adat Masyarakat Dayak yang dihiasi ornamen dari Bulu Burung Enggang
(Sumber: Perpustakaan.id)

Burung Enggang sebagai Ornamen Ukiran pada Rumah Adat

Suku Dayak memiliki berbagai ukiran yang khas yang setiap simbolnya memiliki makna dan fungsi dari segi kepercayaan maupun filosofisnya. Ornamen pada rumah Masyarakat Dayak merupakan suatu bentuk kesenian yang terdiri atas seni ukir dan pahat. Masyarakat menggunakannya dalam keseharian terutama pada ritual adat (Mayasari, Tulistyantoro, & Rizqy, 2014:288).

Salah satu motif ukiran dan pahat dalam ornamen rumah masyarakat Dayak adalah motif Burung Enggang. Pemaknaan motif Burung Enggang sebagai ornamen rumah masyarakat Dayak berfungsi sebagai pemersatu bagi suku-suku Dayak di seluruh Kalimantan.

Anggapan ini timbul dari sifat Burung Enggang yang rendah hati, setia dan berani. Sehingga, melalui lambang Burung Enggang, diharapkan masyarakat Dayak juga memiliki sikap yang rendah hati, setia dan berani (Mayasari, Tulistyantoro, & Rizqy, 2014:290).





Gambar 15 Burung Enggang dadan Buaya sebagai motif ornamentasi rumah masyarakat Dayak
(Sumber: Mayasari, Tulistyantoro, & Rizqy. 2014:290)

Disamping makna Burung Enggang bagi masyarakat Dayak, ukiran dan hiasan Burung Enggang dalam ornament rumah Masyarakat Dayak melambangkan kebangsawanan. Ukiran Burung Enggang hanya terdapat pada rumah bangsawan, sedangkan rumah rakyat biasa ornamen rumah dihiasi dengan ukiran cumi-cumi yang melambangkan kerakyatan.